

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan.

Sebagaimana yang telah diuraikan dalam bab – bab sebelumnya serta pada paparan data dan temuan penelitian yang telah penulis jabarkan pada bab IV dapat disimpulkan bahwa:

1. Penerapan pembelajaran kontekstual (CTL) pada mata pelajaran PAI kelas VIII-A UPTD SMP Negeri I Gampengrejo.

Penerapan metode pembelajaran kontekstual yang dilaksanakan di UPTD SMP Negeri I Gampengrejo dilakukan sebanyak 2 siklus yaitu siklus I dilakukan sebanyak 2 kali pertemuan dan siklus II yang juga dilakukan sebanyak 2 kali pertemuan. masing-masing siklus meliputi: perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Dengan adanya pembelajaran kontekstual ini, diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih dan dari hasil penelitian telah memberikan dampak positif terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII-A. Hal ini bisa dilihat dari hasil tes belajar siswa pada pembelajaran siklus I dapat diketahui dari hasil *pre-tes* tingkat ketuntasan belajar siswa mencapai 70%. Sedangkan hasil *post-tes* tingkat ketuntasan belajar siswa mencapai 76.66%.

Kemudian, hasil tes belajar siswa pada pembelajaran siklus II dapat diketahui dari hasil *pre-tes* bahwa tingkat ketuntasan belajar siswa mencapai

76%. Sedang hasil *post-tes* bahwa tingkat ketuntasan belajar siswa mencapai 86%.

Hasil ini menunjukkan bahwa dengan penerapan pembelajaran kontekstual dengan metode diskusi, dapat memberikan dampak positif terhadap penguasaan materi yang disampaikan guru dan prestasi belajar siswa yang telah mengalami peningkatan. Selain itu, siswa juga lebih termotivasi dalam mempraktekkan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam yang diperoleh dari hasil belajarnya.

2. Faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan pembelajaran kontekstual (CTL) dengan metode diskusi pada mata pelajaran PAI.
 - a. Faktor penghambat, diantaranya : (1) Proses adaptasi para siswa membutuhkan waktu yang lama. (2) Keanekaragaman tingkat kemampuan. (3) Masih ada beberapa siswa yang gugup ketika menyampaikan hasil diskusidi depan kelas. (4) Masih ada beberapa siswa yang kurang tanggap dalam menerima penjelasan materi dari temannya.
 - b. Faktor pendukung, diantaranya : (1) Penyediaan sarana dan prasarana yang memudahkan dan mendukung proses pembelajaran. (2) Antusias siswa ketika proses pembelajaran berlangsung. (3) Antusias dari guru terhadap pembelajaran sangat mendukung proses pembelajaran yang berlangsung karena ada kerjasama yang baik antara guru dan peneliti ketika pembelajaran berlangsung.

B. Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian, penulis dapat memberikan beberapa saran kepada pihak yang terkait sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran kontekstual (CTL) dengan metode diskusi pada mata pelajaran PAI meningkatkan prestasi belajar siswa. Oleh sebab itu disarankan kepada guru untuk melaksanakan pembelajaran kontekstual (CTL).
2. Dalam proses pembelajaran yang berlangsung, sangat penting bagi pengajar untuk memahami keanekaragaman potensi yang dimiliki siswa.
3. Pada saat proses pembelajaran berlangsung, sebaiknya adakalanya guru lebih tegas apabila menemui siswa yang ramai di kelas.